

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Corsinus Koestomo. (2011). Pengelolaan Sampah Institusi. *Academia*, 10. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/31007687/diktatsampah-2010-bag-1-3-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652862620&Signature=LvW39YYp0yIRPwh2oqcV7RvbwBjNU18o5CDQAUhkrINvPGGAXYCDLGJx1KQc2SzMZOqh6toXKESNUkTKBN2Ygc~t5DtfQmFr6QyXntHr4ELjWH7IQTGJzCs1Y0xB2QFKFf>
- Artiningsih dkk, A. (2012). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Serat Acitya*, 1(2), 107. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/29>
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.80>
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. “Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.” ACM SIGGRAPH 2010 papers on - SIGGRAPH '10 (ICS 27.180): 1. <http://portal.acm.org/citation.cfm?doid=1833349.1778770>
- Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta : Kanisius, 2007.
- Benecditus, Antonius. 2010. “19/Ft.Tl.01/Skrip/07/2010.” : 102 hlm.
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. ed. SKM Palupi Widyastuti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Darmalaksana, W. (n.d.). *Kebijakan Penanggulangan Sampah Kota Bandung : Prespektif Fiqih Lingkungan*. 1–27.
- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, 5(2), 220–228.
- Damanhuri Enri, Tri Padmi. 2011. “Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah.” *Pengelolaan Sampah*.
- Direktorat Pengembangan PLP, dIrektorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. 2008. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.” 11(75): 23–26.
- Dra. Hj. Teti Suryati, M. P. (2014). *Bebas Sampah dari Rumah*. PT AgroMedia Pustaka.
- Fitriana. (2017). *Gambaran Partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Pengelolaan Sampah Di Rw 002 Kel.Tamamaung Kec.Panakkukang Kota*

Makassar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Happy, Mulyani. 2018. *Kajian Teori Dan Aplikasi Optimasi Perancangan Model Pengomposan*. ed. T.Mulyani Happy, S.T., M. TRANS INFO MEDIA Penerbit Buku Mahasiswa Kesehatan

Hartono, Y., Mardhia, D., Ayu, I. W., & Masniadi, R. (2020). *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga* (Literasi N).

Hasibuan, M. Akbar Ardiansyah. 2019. "Pengendalian Air Lindi Pada Proses Penutupan TPA Gampong Jawa, Kota Banda Aceh Terhadap Kualitas Air Sumur."

Huraerah ,Abu. 2011. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.

I Gede Pitana, *Desa Wisata dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Kerakyatan*, dalam I Gede Pitana. *Kepariwisata Bali dalam Wacana Otonomi Daerah*. Jakarta: Puslitbang Kepariwisata, Depbudpar, 2006.

Ismawati, A. (2016). Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 58–74.

Juniartini, N. L. P. (2020b). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1.

Lingkungan, J. I., Solihin, M. M., Muljono, P., Sadono, D., Komunikasi, S., Fakultas, M., & Manusia, E. (2019). *Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Desa Ragajaya , Bojonggede - Bogor Jawa Barat*. 17(3), 388–398. <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.388-398>

Majelis Ulama Indonesia. (2014). *Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan*. *Himpunan Fatwa MUI*, 1–19.

Miradj, S., & Sumarno. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.No1(2), 101–112.

Mulyono. (2014). *Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. PT AgroMedia Pustaka.

Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*

(Journal of Natural Resources and Environmental Management), 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>

- Polprasert, C. 2015. 6 Water Intelligence Online Organic Waste Recycling.
- Probosari, I. (2020). Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Rachmah, S. (2016). Implementasi Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarinda). *Jurnal Paradigram*, 5(1), 45–53.
- Rahma Listyandini, Nur Aisyah, Prawitra Azhari Robby, D. K. (2018). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Mengelola Limbah Rumah Tangga Di Desa Ciharashas Kelurahan Mulyaharja Kota Bogor. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1.No2(2), 116–123.
- Rahmasari, B. (2017). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis. *UIN Syarif Hidayatullah Institutional Repository*, 13–63.
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.569>
- Sejati, Kuncoro. 2009. Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point. Cet. 5. Yogyakarta: kANSIUS, 2009.
- Slamet, Juli Soemirat. 2009. Kesehatan Lingkungan. Cet. 8. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- Sucipto, Dani Cecep. 2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Cet. 1. ed. Cecep Dani Sucipto. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sumantri, Arif. 2015. Kesehatan Lingkungan. Edisi 3. ed. Sumantri Arif. Jakarta 13220: KENCANA.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Tanuwijaya, F. (2016a). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(2), 230–244.
- Taufiq, A., & Maulana, M. F. (2017). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–73
- Tchobanoglous, George Tehisen, Hilary Morriss, John M Vigil, Samuel. 1993.

Integrated Solid Waste Management Engineering Principles and Management Issues. ed. Samuel Tchobanoglous, George Theisen, Hilary Morriss, John M Vigil. New York: New York : McGraw-Hill.

Wijaya, M. I. K. Y. I. G. S. (2021). Pendampingan pengolahan limbah organik berbasis eco enzyme di kelurahan banyuasri. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1097–1103.

Yuliana, I. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kecamatan Ungaran Barat. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4, 74.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1680/Un.11/KM.I/KP.00./06/2022

03 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Bank Sampah Induk Sicanang Belawan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ryzka Aini Hutabarat  
NIM : 0801183377  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 November 1999  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JL LETDA SUJONO GG DURIAN NO 10 Kelurahan BANDAR SELAMAT Kecamatan MEDAN TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Klp., Belawan Pulau Sicanang, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Bank Sampah Induk Sicanang Belawan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Juni 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



**Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.**

## Lampiran 2.Surat Balasan Izin Penelitian

Jl. Kelapa No. 2 Blok 21 Lingkungan 19  
Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan  
Telp. 082276277089. Email. artajayamedan@gmail.com  
www.artajaya.org



Belawan, 21 Oktober 2022

Nomor : 011/ADM/XI/2022

Lampiran :-

Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan  
Ilmu Kesehatan  
Masyarakat  
Di Belawan

Dengan Hormat,  
Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Ryzka Aini Hutabarat

Nim : 0801183377

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mahasiswa diatas telah benar-benar melakukan penelitian mulai dari tanggal 10 Oktober 2022 s/d 17 Oktober di Rumah Kompos dan Bank Sampah Induk Sicanang Untuk menyusun Skripsi dengan Judul "Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Pada Induk Bank Sampah Sicanang Kota Belawan"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur Rumah Kompos dan  
Bank Sampah Induk Sicanang



Armawati Chaniago

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penelitian**

**INFORMED CONSENT**

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jabatan :

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Ryzka Aini Hutabarat

Nim : 0801183377

Alamat : Jl. Letda Sujono Gg. Durian No. 10 Medan

Judul Penelitian : Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Pada Induk Bank Sampah Sicanang Kota Belawan

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan Bapak/Ibu isi dalam pedoman wawancara ini akan terjamin kerahasiannya dan tidak disebar luaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kinerja dan tempat kerja Bapak/Ibu. Untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar – benarnya, karena kejujuran dari Bapak/Ibu dalam menjawab pertanyaan ini akan mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Atas partisipasinya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Pernyataan : Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Medan, .....2022

( )

## Lampiran 4. Pedoman Wawancara

### **Pedoman Wawancara Direktur Bank Sampah dan Pekerja Bank Sampah PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PADA INDUK BANK SAMPAH SICANANG KOTA BELAWAN**

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

#### 1. Bentuk-Bentuk Partisipasi

##### **A. Buah Pikiran**

- a) Bagaimana proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah disini?
- b) Apa-apa saja ide yang diberikan dalam pengelolaan sampah 5R (Reduce: Mengurangi sampah, Reuse: Menggunakan kembali, Recycle: Mendaur ulang, Replant: Menanam kembali, Replace: Mengganti barang)?

##### **B. Tenaga**

- a) Apakah ibu ikut gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?
- b) Apakah ibu ikut mendaur ulang sampah di Bank Sampah ini?
- c) Apakah ibu ikut dalam pembuatan pupuk kompos disini?

##### **C. Harta dan Benda**

- a) Berapa iuran sampah setiap bulannya disini?

##### **D. Keterampilan atau Kemahiran**

- a) Bagaimana pembuatan kerajinan dari barang bekas?

#### 2. Pemilahan Sampah

- a) Apakah di Bank Sampah ada pemilahan sampah?
- b) Bagaimana proses pemilahan sampah di Bank Sampah tersebut?

#### 3. Pengumpulan Sampah

- a) Bagaimana proses pengumpulan sampah di Bank Sampah?



1. Pengangkutan Sampah
  - a) Bagaimana proses pengangkutan sampah dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?
2. Pengolahan Sampah
  - a) Apakah di Bank Sampah ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah atau membuat kerajinan?
  - b) Bagaimana proses pengolahan sampah di Bank Sampah?
3. Pemrosesan Akhir Sampah
  - a) Bagaimana pemrosesan akhir sampah di Bank Sampah Induk Sicanang?
4. Apakah kendala yang ibu hadapi selama bekerja di Bank Sampah Induk Sicanang?
5. Apakah solusi yang ibu berikan untuk Bank Sampah Induk Sicanang agar lebih baik kedepannya?
6. Apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan ini?
7. Apakah menurut ibu prinsip 5R itu sulit atau mudah untuk dijalankan?
8. Menurut Ibu, apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

## Pedoman Wawancara Ibu Rumah Tangga

### **PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PADA INDUK BANK SAMPAH SICANANG KOTA BELAWAN**

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

#### 1. Bentuk-Bentuk Partisipasi

##### **A. Buah Pikiran**

- a) Bagaimana proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah disini?
- b) Apa-apa saja ide yang diberikan dalam pengelolaan sampah 5R (Reduce: Mengurangi sampah, Reuse: Menggunakan kembali, Recycle: Mendaur ulang, Replant: Menanam kembali, Replace: Mengganti barang)?

##### **B. Tenaga**

- a) Apakah ibu ikut gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?
- b) Apakah ibu ikut mendaur ulang sampah di Bank Sampah itu?
- c) Apakah ibu ikut dalam pembuatan pupuk kompos di Bank Sampah tersebut?

##### **C. Harta dan Benda**

- a) Berapa iuran sampah setiap bulannya disini?

##### **D. Keterampilan atau Kemahiran**

- a) Bagaimana pembuatan kerajinan dari barang bekas?

#### 2. Pemilahan Sampah

- a) Apakah di rumah ibu ada pemilahan sampah?
- b) Bagaimana proses pemilahan sampah di rumah ibu?

#### 3. Pengumpulan Sampah

- a) Bagaimana proses pengumpulan sampah di rumah ibu?



4. Pengangkutan Sampah
  - a) Bagaimana proses pengangkutan sampah dirumah ibu, dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?
5. Pengolahan Sampah
  - a) Apakah di rumah ibu ada proses pengolahan sampah?
6. Pemrosesan Akhir Sampah
  - a) Apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah?
7. Apakah solusi yang ibu berikan untuk Bank Sampah Induk Sicanang agar lebih baik kedepannya?
8. Apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan ini?
9. Apakah menurut ibu prinsip 5R itu sulit atau mudah untuk dijalankan?
10. Menurut Ibu, apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 5.** Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA**

**Keterangan:**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

**Informan Direktur dan Pendiri Bank Sampah Induk Sicanang**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan.

P : Baik buk, pertanyaan pertama apakah di Bank Sampah Induk Sicanang ada pemilahan sampah?

N :Eeee... sampah yang masuk kemari itukan satu sampah dari masyarakat kemudian sampah yang sudah terpilah jadi pemilahannya itu lebih ke mengelompokkan sesuai kategori plastik, logam, kaca dan kertas.

P : Baik buk, pertanyaan kedua bagaimana proses pengumpulan sampah di Bank Induk Sampah Sicanang?

N : Jadi proses nya itu ee.. ada yang sudah di kumpulkan dari kelompok Bank Sampah di unit namanya kalo ini kan Induk, unit itu sudah terima sampah terpilah dari masyarakat kemudian diantar kesini atau kami jemput kemudian kita lakukan pemilahan untuk mengecek apa pemilahannya uda bener atau belum.

P : Salah satu unit nya ada dimana yaa buk?

N : Macam-macam ada di Medan ada juga di Karo ada

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampah ke Bank Sampah?

N : Biasanya eee.. Bank Sampah Induk menelepon setelah jumlah sampah nya ee cukup banyak kemudian yaa kita sepakatin harinya kemudian dilakukan penjemputan

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya yaa buk. Apakah di Bank Sampah ada seperti pengomposan, daur ulang sampah atau seperti membuat kerajinan?

N : Kerajinan enggak, kita enggak fokus untuk membuat kerajinan kita lebih ke eee pengelolaan sampah dari Bank Sampah saja. Kalo kerajinan itu ada tapi itu hanya sebatas permintaan saja, kemudian kalo kompos itu tergantung kalo kami emang banyak sampah organik baru kami bikin kompos kalo enggak yaa gak kami buat

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana pemrosesan akhir sampah di Bank Sampah Induk Sicanang buk?

N : Setelah sampah itu datang dilakukan pemilahan sesuai dengan jenisnya kemudian dari situ nanti dibawa lah ke industri daur ulang ditimbang jadi kalo sampe sini ditimbang ulang kan kemudian di kompresasikan ke nilai uang sesuai dengan harga sampah yang berlaku pada saat hari itu, kemudian eee setelah di pilah di bawa ke Pabrik lah sesuai dengan jenis pabriknya seperti pabrik kertas, plastik arapun kaca dan logam.

P : Eeee... proses pembuatan keputusan dalam pengelolaan sampah gimana yaa buk disini?

N : Jadi itu secara bersama, kita bersama buat keputusan itu gak sendiri

P : Jadi buk ide-ide yang ee dalam pengelolaan sampah seperti 5R itu apa saja-saja buk?

N : Itukan kebanyakan berlaku di rumah tangga, kalo Bank Sampah kan dia kan lebih ke pemrosesan sampah yang sudah terpilah dari masyarakat kalo 5R itukan belum di terapkan di Bank Sampah, kalo Bank Sampah itu lebih ke Reycle pengurangan sampah yaa paling kami kalo disini apa yang bisa menggunakan sampah yang ada stok di Bank Sampah kami paking-paking ulang. Kalo Reuse mengurangi yaa kita kan untuk fashion sehari-hari kalo bisa yaa gakada pake tisu lagi gitu, tapi kita lebih banyak menggunakan Reuse dan Reycle .

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya yaa buk ada gak kendala ibu selama ibu memegang Bank Sampah ini ada kendala?

N : Banyakkk....

P : Salah satunya seperti apa yaa buk?

N : SDM, kemudian SDM nya masih cukup rendah. Kemudian eee apa yaa komitmen masyarakat untuk mau ikut serta memilah sampah nya itu juga harus kita ayo-ayo kan bolak-balik gitu jadi kami harus berjuang juga bawa masyarakat itu juga harus bersedia membantu kita mengelola sampah mau lah terlibat dari pemilahan sampah dari rumah. Di operasional juga, keuntungannya kadang juga tidak cukup, tidak semua cukup menutupi operasional sehingga kadang istilah pengelolahnya yang harus mengesubsidi silang dari pengahasilan-penghasilan yang lain. Untuk pengelolaan pakai mesin karena kita dekat dengan pemukiman kalo kami kan pernah pengecahan plastik atau

pencucian plastik dampak dari mesin tersebut ribut dan terganggu jadi kita harus menghentikan

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apa solusi yang ibu berikan untuk Bank Sampah Induk Sicanang agar lebih baik?

N : Yaa kalo soal pekerja kita mau gak mau harus bolak-balik ganti tenaga kerja, kami sering ganti pekerja gitu yakan. Kemudian kalo kegiatan terkait teknologi itu hanya menggunakan mesin dan lain-lain sebagian emang kita hentikan gitu atau melakukan nya pada saat diluar hari kerja. Tapi menggunakan mesin nya kalo emang dibutuhkan sekali tapi kalo operasional kami ya kadang mencari subsidi-subsidi silang lah, kadang banyak personil-personil sini yang sum-sum uang untuk menutup operasional.

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya apakah disini ada kegiatan kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah?

N : Yaa. kalo gotong royong setiap Jumat kelurahan melakukan kegiatan gotong royong

P : Pertanyaan selanjutnya yaa bu, apakah dengan adanya Bank Sampah disini ada gak manfaatnya?

N : Manfaatnya itu yaa besar eee.. termasuk yang disini juga pengangkutan sampah dari Dinas nya juga gak maksimal kan tidak melayani seluruh masyarakat, jadi lebih banyak ini sih sebelum dan sesudah nya itu dulu sampah yang terkelola dulu kan minim sekali pengelolaan sampah, tapi sejak kita ada itu cenderung sudah ada jauh lebih bersih lah di banding sebelum kita ada

P : Baik bu pertanyaan selanjutnya bu, apakah ikut gak dalam pembuatan pupuk kompos tadi?

N : Kami semua personil yang ada disini ikut, karena kan emang tenaga kerja kita juga terbatas

P : Dalam pembuatan pupuk kompos ada kendala nya gak buk?

N : Eeee.... penjualannya susah, tidak ada kepastian pasar pembelian kompos sehingga kadang tidak continiu membuatnya, karena nanti kalo kita membuatnya pun hanya bisa dipake sendiri atau ee atau masyarakat yang membeli juga tidak banyak yang membeli jadi lebih banyak ke penggunaan sendiri lah

P : Menurut ibu prinsip 5R susah dijalankan disini?

N : Kalo prinsip 5R itu sebenarnya, susahnya karena kita emang masyarakat dan pemerintah nya gak komitmen menjalankan itu, masyarakat misalnya diadakan sosialisasi tetap aja tidak mau melakukan pemilahan sampah disini. Kemudian masih membuang sampah sembarangan, kemudian budaya-budaya kalo pengurangan diatasi kalo bisa diatasi dengan menggunakan plastik sekali pakai jadi kan gak punya. Kalo 5R itu kan harus lebih banyak kontribusi pemerintah sih masyarakat itu hanya mungkin ke 3R nya.

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada disini sudah berjalan dengan baik apa belum?

N : Belum...

P : Kenapa belum yaa buk?

N : Karena kan masih keterbatasan armada pengangkutan sampah kerumah-kerumah itu emang belum melayani seluruh rumah, hanya masih keterbatasan infrastruktur sarana prasarana

P : Sarana dan prasarana disini ada gak buk?



N : Ada... tadikan seperti mesin cukup lengkap, mesin press, mesin pencuci plastik, mesin pencacah plastik. Tapi yaa emang sulit dipakai karena ini yaa apa eee satu pada saat di kerjakan yaa sangat ribut yakan.

P : Semua alat yang diganakan dapat digunakan buk?

N : Karena dia di Bank Sampah sudah emang mengambil dari unit sampah terpilah ya memang bisa dimanfaatkan

P : Bagaimana pembiayaan pengelolaan dalam sampah disini?

N : Dari selisih harga penjualan dan pembelian sampah

P : Baik buk, terimakasih atas jawabannya

N : Iya, sama-sama

### **Informan Pekerja Bank Sampah Induk Sicanang**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, bagaimana partisipasi ibu dalam proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Yaa baguslah biar gakada sampah yang berserak-serak

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya yaa buk, apa-apa saja ide yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Disini masih 3R

P : Ohiya disini masih 3R yaa buk, jadi bagaimana ide yang ibu berikan?

N : Mendaur ulang nya seperti kerajinan tangan, sampah yang bisa dipergunakan kembali seperti sampah anorganik, kalo kami disini sampah organik dia sampah nya hanya bisa digunakan untuk magot kadang dibikin ecoenzym lah

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya, apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mendaur ulang sampah di Induk Bank Sampah Sicanang Kota Belawan?

N : Yaa pasti ikutlah

P : Baik buk, selama ibu bekerja ada gak kendala yang ibu hadapi selama bekerja di Induk Bank Sampah Sicanang?

N : Yaa banyak kali, terutama ya dari masyarakat kadang kaya mana yaa orang itu sendiri yang gak sadar itu sampah itu kan uda dibawa kemari, kadang katanya bau kadang ya belum sempat lah motor besar kami itu membuang nya ke TPA uda recok orang itu bilang bau padalan sampah orang itu yang dibuang kemari gitu dan kami pilah yang bisa kami buat untu magot, untuk daur ulang seperti plastik. Masyarakat itu sendiri, padalan sampah mereka sendiri lah

P : Solusi yang ibu berikan untuk Bank Sampah agar lebih baik kedepannya gimana buk?

N : Kaya mana ya... kerja sama lah dengan masyarakat maksudnya gini jangan bilang bau-bau pokoknya sampah itu kan ada ini pengutipnya becak gitu ya kan diletakkan ke plastik, dikemas yang bagus taro di.... itu kan seperti itu berserak-serakan kan gitu kan nanti kan bak sampah itu kan masukkan ke plastik atau goni di ikat ya kan dah tarok ke bak sampah nanti kan becak sampah itu datang ke rumah-rumah mengutip nya, gitu kan rapi gak bau gitu kan jadi orang itu mau komplin pun kan uda rapi uda gak bau bisa disiram pakai ecoenzym itu biar gak bau, jangan sembarangan lah buang sampah gitu apalagi pampes

yakan bukan gak hebat kami ya kan segala macam pampes kami milah-milah itu yakan

P : Berarti buk semua kendala nya di masyarakat yaa buk?

N : Iya di masyarakat nak

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu ikut kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Sama-sama lah ikut

P : Pertanyaan selanjutnya buk, apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah disini buk?

N : Jelas kali lah manfaatnya, karna kan dua hari sekali itu sampah dikutip dirumah, saya kan rumah nya disini di lingkungan XII saya itu kan dua hari sekali dikutip sampah ya enggak berserak-serak aja sampah. Pernah hari itu sampah gak dikutip kan berserak disana dijalan sana turun lah walikota baru gak boleh lagi buang sampah disitu. Kemudian diturunkan lah becak-becak disitu yang digaji sama Pemko, tapi ya buang nya tetap disini gitu.

P : Pertanyaan selanjutnya buk, apa yang menyebabkan ibu berpartisipasi dalam pembuatan pupuk kompos?

N : Biar supaya sampahnya bekas sayur-sayuran atau makan-makanan itu lebih berguna, kompos nya itu kan bisa kita pakai untuk tanaman seperti cabe dan bunga kebetulan di rumah saya banyak tanaman jadi saya minta dari sini

P : Ada gak kendala ibu dalam pembuatan kompos itu buk?

N : Kendala nya itu di bau, waktu penguraian itu butuh selama 2 minggu, di semprot lah pakai anti nya itu biar cepat busuk kalo kami dulu kami tutup pakai terpal

gitu biar cepat dia busuk. Kalo lebih parah nya lagi kendala nya itu di masyarakat, kenapa karena berkomentar macam netizen lah bahasanya.

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya buk, apakah ibu ikut berpartisipasi dalam pembuatan kerajinan dari barang bekas?

N : Ikut, kalo laki-laki ya buat batako gitu lah bunga dari botol atau dari kertas tapi yang sering itu buat tas.

P : Kendala dalam pembuatan dari barang bekas itu ada?

N : Semua pasti ada kendala itu, kendala nya itu kita harus mencari eee plastik saset, kendala nya itu yaa di waktu nya. Karena ya gini ada yang mesan 200-100 pembuatan tas atau dompet dia meminta waktu itu 2 minggu kendala nya itu yaa di waktu

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah menurut ibu prinsip 5R sulit atau mudah untuk dijalankan?

N : Sebenarnya itu mudah lah, sangat mudah karena apa karena pemilahan itu kalo dibilang bahasanya itu tinggal kita masukkan saja dengan barang yang pas atau sesuai misalnya plastik masukkan lah ke palstik, kalo botol masukkan lah ke botol macam dipilah gitu lah bahasanya itulah untuk memudahkan kami juga ada juga kendalanya itu di masyarakat karena masyarakat tidak ada namanya sosialisasi pemerintah atau Dinas Kebersihan tidak ada mensosialisasikan bahwasanya tempat yang khusus untuk pemilahan itu mana yang organik mana yang nonorgaik jadi itu campur aduk semua. Jadi kami lah yang memilahnya kadang pampes.

P : Jadi buk, kalo dukungan dari Pemerinta belum ada?

N : Kalo dukungan dari Pemerintah ada, tapi tidak utuh itu kami dapat kalo dari pemerintah dari Dinas Kebersihan atau apa lah itu tidak ada kalo dari kelurahan kami ada tapi kalo ke Dinas nya kami tidak ada paling apa kami itu dari Kementrian langsung, itupun ibu dari ibu Arma sendiri nya mengajukan proposal untuk menembuskan ke Kementrian kalo enggak tidak ada. Ibu mau nya itu dari kalangan bawah-bawah aja dulu, kaya Dinas Kebersihan atau Dinas Lingkungan Hidup banyak lah semuanya.

P : Berarti belum ada yaa buk dukungan dari pemerintah?

N : Belum ada...

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan ini sudah berjalan dengan baik?

N : Belum lah... masih suka-suka orang itu aja buang nya uda ada yang ngutip pun orang itu masih aja buang sampah sembarangan, kesadaran masyarakat itu pun belum sepenuhnya. Kalo dibilang kesadaran itu sudah ada, tapi masyarakat itu sendiri masyarakat di Sicanang ini masih menengah kebawah. Kendala nya itu satu dari orang Dinas Kebersihan di Sicanang ini, ada 20 lingkungan bagi 4 pekerja keter, 5 lingkungan satu becak.

P : Tapi mereka mau juga ya buk, membakar sampah?

N : Itu lah karena apa? karena kurang nya personil pengangkut sampah disini, misalnya contoh kita bilang satu becak 5 lingkungan. Misalnya hari satu lingkungan satu, hari kedua lingkungan dua, hari ketiga lingkungan tiga jadi sampah yang dilingkungan satu tadi uda menumpuk. Tapi kalo dari kecamatan itu sendiri ohiya Sicanang banyak lingkungan kita tambah lah personil

P : Itu darimana ya buk petugas nya?

N : Itu dari Dinas

P : Kalo boleh tau berapa pekerja di Bank Sampah ini yaa buk?

N : Kalo buat sekarang, pekerjanya itu 5 orang lain pekerja borongan yaa

P : Baik buk, terimakasih buk

N : Iya, sama-sama

### **Pekerja Bank Sampah Induk Sicanang**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, pertanyaan pertama yaa buk apakah di Bank Sampah ada pemilahan sampah?

N : Ada... seperti ini lah termasuk kami pilah botol-botol, plastik, sayur-sayuran kalo botol-botol atau plastik kami tolak ke Medan kalo sayuran ini buat magot.

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk bagaimanakah proses pengumpulan sampah di Bank Sampah Induk ini?

N : Sesudah kami pilah, segala macam sampahnya itu kami buang ke TPA pembuangan.

P : Pertanyaan selanjutnya buk, bagaimana proses pengangkutan sampah dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?

N : Semuanya itu ada prosesnya dek.... eee umpamanya dari perhotelan, pers area bergabung oleh ibu yang mengelola sampah ini, kami disini hanya pekerja lah

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah di Bank Sampah ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah atau membuat kerajinan tangan?

N : Ada juga, seperti membuat tas dari plastik, seperti ini karya tangan atau tali membuat tas

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, bagaimana pemrosesan akhir sampah di Bank Sampah Induk Sicanang?

N : Setelah kami pilah, seperti ini kami bagian borongan dek. Kalo aqua gini dilepeskan baru ditolak ke penjualan dek

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, bagaimana partisipasi ibu dalam proses pembuatan keputusan proses pengelolaan sampah?

N : Pupuk atau kompos itu dipendam selama 21 hari, direndamkan atau dipake buat lain-lain

P : Apa-apa saja ide yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R atau 3R itu buk?

N : Satu tadi organik, dua tadi pemilahan, atau mengurangi sampah. Seperti kompos, kompos tadi ke organik seperti sayur-sayuran dijadikan kompos.

P : Apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mendaur ulang sampah di Bank Sampah Induk ini buk?

N : Kalo disini daur ulang belum ada, tapi mesin kami sudah ada daur ulang nya itu kami kirim ke KIM, tapi sampai disana tidak dilanjutkan lagi

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah kendala yang ibu hadapi selama bekerja di Induk Bank Sampah Sicanang ini?

N : Saya rasa tidak ada kendala ya dek, semuanya gampang kalo apa tidak ada penghalang tidak memberatkan diri. Malah kami bersyukur dengan adanya Bank Sampah ada kerjaan sampingan membantu pekerjaan suami

P : Pertanyaan selanjutnya buk, apakah solusi yang ibu berikan untuk Induk Bank Sampah Sicanang ini?

N : Solusi banyak, saya serahkan kepada masyarakat, tolong lah sampah itu kan ada Bank Induk Sicanang disitu aja lah, apalagi Pemko sudah ada mengangkut 10.000/bulan ibu pun memberikan juga walaupun ibu bekerja disini

P : Tetapi ada juga kan buk, beberapa lingkungan yang tidak ada pengangkutan sampah kan buk?

N : Ada juga.. ada juga pengangkut sampah liar istilahnya gajinya tidak dari Pemko dari masyarakat

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu ikut kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Oooo dulu sempat kami gotong royong, sekarang tidak ada

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan ini buk?

N : Banyak manfaatnya... seperti plastik kresek dibuat tas,intinya sampah tersebut tidak tebuang lah dari masyarakat kalo mereka pandai karena mereka sudah tau kalo itu lah adalah uang

P : Apa yang menyebabkan ibu berpartisipasi dalam pembuatan pupuk kompos disini?



N : Karena kami pekerja disini, seperti kami kerja bulanan disini kami harus mengumpulkan sayuran itu dijadikan kompos, seperti ada anak magang disini kemaren itu

P : Apakah ada kendala yang ibu rasakan dalam pembuatan kompos?

N : Tidak ada kendala dek

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah menurut ibu prinsip 5R atau 3R itu sulit atau mudah dijalankan?

N : Mudah dijalankan, seperti kita satu kata aja sama kawan dek gampang loh dek intinya kebersamaan dek, istilahnya ringan sama-sama di jinjing bersama dipikul

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya yaa buk menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

N : Sebagian berjalan, sebagian belum seperti orang-orang yang di desa sana kan belum ada itu perkhususan sampah di blok sana namanya yang jauh di desa sana lah dek ke dalam sana lah dek kadang pun sampah mereka terbawa arus yang menyebabkan erosi dek

### **Ibu Rumah Tangga Sicanang I**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, apakah dirumah ibu ada proses pemilahan sampah?

N : Tidak ada dek

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana proses pengumpulan sampah dirumah ibu?

N : Proses nya itu dek, kami kumpulkan di tempat sampah baru lah nanti pengangkutan sampah tadi mengangkat sampah kami dek

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya buk, bagaimana proses pengangkutan sampah dari rumah ibu dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?

N : Itulah dek... yang mengangkut sampah tadi ada yang mengangkut dek baru lah yang mengangkut sampah tadi menolak ke Bank Sampah

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah di rumah ibu ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah atau membuat kerajinan?

N : Dulu ada dek, sekarang gakada karna gak ada waktu dek

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah?

N : Proses akhir sampah disini kadang dek kalo uda banyak kali sampah tadi ya kadang di bakar dek kalo nunggu petugas pengangkut sampah tadi lama nanti makin banyak pula sampah tadi menumpuk dek

P : Baik buk selanjutnya, bagaimana partisipasi ibu dalam proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Kalo menurut saya ya baguslah eee umpamanya, mendukung juga lah kalo ada gotong royong seperti masyarakat senang juga lah pokoknya.

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk bagaimana ide-ide yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Ya macam itu lah dulu kami bilang jangan membuang sampah sembarangan, disimpan dengan bagus kalo emang mau di kelola di tolak kesana jangan

sembarangan di buang semua sampah disitu sangat berguna menurut dari keterangan disana, lebih bagus di kelola lah jangan lah sampe ambrudal sampah itu di paret sama lingkungan

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mendaur ulang sampah di Bank Induk Sampah Sicanang tadi?

N : Dulu iya, sekarang tidak dulu kamilah pembukanya itu. Kami lah dulu pembukanya itu, tapi capek juga kerja orang itu di Bank Sampah itu anak aku lah dulu ketua nya cemani lah orang susah harus hadir disitu setiap hari gaji belum ada makanya anak saya pun jadi fakum dan jadi mereka lah yang meneruskan gitu lah

P : Baik buk, apakah dulu ada kendala yang Ibu hadapi selama bekerja di Induk Bank Sampah Sicanang?

N : Yaa.... kendalanya ya gitu lah harus awak setiap hari kesitu sementara awak orang susah darimana lah awak mencari nafkah, kendala nya itu keadaan lah sementara disitu gakada gaji. Pertama-tama katanya pengorbanan lah

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah solusi yang ibu berikan untuk Bank Induk Sampah Sicanang agar lebih baik kedepannya?

N : Solusi nya sebenarnya harus kerja sama lah untuk membuat kebersihan lingkungan semua apanya.... sementara awak tidak disitu lagi jurusannya awak mau bilang apalagi ya kan tapi kalo awak masih berkecimpungan disitu bisa awak menerangkan sikit-sikit ya kan

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu ikut gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Ikut lah....

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan tempat tinggal ibu?

N : Manfaatnya itu, sebenarnya karena disini emang tidak ada membuat kebersihan lingkungan ada, karena kan sampah itu diangkat kesana. Disini emang dibuat setiap rumah harus ada keranjang sampah didepan rumah nya biar sampah itu gak terbuang-terbuang lagi

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya ya buk, ibu ikut gak dulu dalam pembuatan kompos di Bank Sampah?

N : Dulu iya, sekarang tidak sudah berapa tahun kami tidak ikut lagi

P : Kalo dalam pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas itu ada buk?

N : Tidak ada lagi...

P : Menurut ibu susah atau tidak prinsip 5R itu?

N : Kalo menurut saya sulit lah, macam mana lah dibilang kalo kita mngerjakan sesuatu harus ada kerja sama, ini gak mungkin awak sendiri kan umpamanya awak suruh kawan-kawan rupanya tidak menerima. Emang bagus juga prinsip 5R itu sebagai pengalaman, seperti daur ulang sampah membuat bungan itu kan jadi orang tua-tua itu ada kerajinan, tapi kalo di lingkungan kami ini payah-payah orang nya dek

P : Berarti sangat sulit ya buk?

N : Iya sangat sulit, kalo orang gakamu gimana mau mengerjakannya gimana mau berjalan

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya buk, menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

N : Belakangan ini sudah lumayan lah saya rasakan

P : Seperti apa itu buk?

N : Itukan apa seperti kepala lingkungan kan sudah gotong royong yang membuang sampah dari rumah itu sudah berpikir lah dalam goni bakar disana, itu lah perubahan sekarang sudah lumayan lah. Lurah pun sekarang selalu kontrol melihat sampah, dulu disini berserak semua sampah penuh ini sekarang sudah tidak pala lagi sudah lumayan ada perubahan sikit

P : Baik buk, terimakasih buk

N : Iya, sama-sama

### **Ibu Rumah Tangga Sicanang II**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, pertanyaan pertama yaa buk apakah dirumah ibu ada pemilahan sampah?

N : Tidak ada dek..

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana proses pengumpulan sampah dirumah ibu?

N : Proses pengumpulan sampah dirumah saya itu sebenarnya tidak ada, semua itu disatukan tidak ada dipisahkan

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, bagaimana proses pengangkutan sampah ibu dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?

N : Prosesnya itu eeee... seperti itu lah kami kumpulkan di tong sampah atau di goni, nanti bila datang petugas sampah tadi eee.... mereka lah nanti yang bawa sampah tadi ke Bank Sampah Induk Sicanang itu

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah dirumah ibu ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah, atau membuat kerajinan?

N : Tidak ada dek...

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya, apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah?

N : Tidak ada dek pemrosesan akhir sampah dirumah ibu, palingan lah itulah di angkut sama petugas yang angkut sampah tadi

P : Eee.. baik buk pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu ikut berpartisipasi dalam pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Partisipasinya yang terbaik lah, maksudnya disitu bersih lah mengurangi sampah kalo bisa bersih lah disitu

P : Baik buk pertanyaan selanjutnya ya buk, ide-ide apa saja yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Ide nya kalo bisa sampah itu di buat ke tempat sampah seharusnya, ke keranjang tempat sampah kemudian kalo bisa sampah tadi jangan lama-lama diangkut oleh petugas yang angkat sampah tadi kan gitu.

P : Kalau menggunakan kembali itu gimana buk?

N : Kalo bisa sampah tadi itu di daur ulang lagi, dijadikan apa itu kaya di tempat Bank Sampah itu kaya kerajinan tangan kan bisa itu semua nya kan, plastiknya tadi itu kan bisa buat tas gitu kan.

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu ikut berpartisipasi mendaur ulang sampah di Bank Sampah Induk Sicanang itu?

N : Iya, kemarin ikut

P : Apakah ada kendala ibu selama ibu ikut daur ulang sampah itu buk?

N : Kendala nya itu, karena saya jualan saja

P : Pertanyaan selanjutnya buk, solusi apa yang ibu berikan untuk Bank Sampah agar lebih baik kedepannya?

N : Kalo bisa dikembangkan lah, kaya mana yaa... makin maju, produk-produk yang dihasilkan makin laku gitu yakan. Supaya bisa di ambil lagi sampah tadi agar bisa di daur ulang lagi kan gitu

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, ibu ikut gak kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Karena sudah ada tukang sampah yang setiap harinya datang, enggakla karena saya jualan cemana ibu mau ikut kan

P : Jadi buk petugas sampah itu datang sampai kesini?

N : Ke pasar, kadang dikumpulkan ini sampah kalo enggak yaa enggak. Kadang sampah itu ya dibuang ke laut juga

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan tempat tinggal ibu?

N : Manfaat nya itu yaaa banyak lah.... kaya pupuk itu lah bisa kami minta, kami tanam disini... ini pupuk ini dari sana kami tanam disini kami mengambil tanah subur dari sana

P : Baik, pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah ibu ikut berpartisipasi dalam pembuatan pupuk kompos tadi?

N : Tidak, karena ibu tadi ya jualan lah...

P : Kalo pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas tadi ibu ikut?

N : Tidak, karena ibu tadi ya jualan lah... karena ibu kan punya usaha ibu sendiri tadi. Kalo disitu kan emang khusus tujuannya, kaya mana ibu mau ikut sementara ibu pagi jualan keliling yakan orang itu jam 8 pagi uda kumpul disitu uda kerja mendaur ulang sampah kan gakbisa gak mungkin suka-suka awak kan

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah menurut ibu prinsip 5R sulit atau mudah dijalankan?

N : Kalo yang maksud nya eee... prinsip 5R tadi ya kalo dilaksanakan yaa enggak, tapi kalo gak di laksanakan ya sulit lah yakan, coba kita bikin sampah kita buang ke tempatnya kan kalo gakada yaa buang ke palo jadinya.

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah menurut ibu sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

N : Kayanya belum... kenapa belum bilang?

P : Kenapa buk?

N : Buktinya inilah banyak sampah yang berserakan, tapi ya itu karena habis pasang tadi terbawa lagi dari sana dibawah lagi kesini. Kita gak bisa menyalahkan masyarakat juga kan, karena emang dari air laut itu emang yang naik

P : Berarti kurang berjalan dengan baik ya buk?

N : Iya lah kurang baik..

P : Baik buk, terimakasih

N : Iya, sama-sama



### Ibu Rumah Tangga Sicanang III

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, pertanyaan pertama yaa buk bagaimana proses pemilahan sampah dirumah ibu?

N : Proses pemilahan sampah dirumah saya itu tidak ada, kami langsung satu kan semua sampah itu dek

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk bagaimanakan proses pengumpulan sampah dirumah ibu?

N : Proses nya itu yaa dikumpulkan dek semua nya, lalu diletakkan di keranjang sampah baru nanti datang lah petugas yang mengangkat sampah tadi membawa ke Bank Sampah Induk lalu disana lah mereka memilah sampah tadi itu dek

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah dirumah ibu ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah atau membuat kerajinan dari barang bekas?

N : Dulu ikut dek, dulu rumah saya ini lah yang jadi Bank Sampah sebelum pindah ke sebelah kantor lurah itu karena kan kalo disini sempit kalo disana kan lumayan uda besar dek

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah?

N : Tidak ada dek....

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya ya buk bagaimana ibu ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Ini sampah kering atau sampah basah?

P : Sampah kering dan sampah basah buk

N : Kalo sampah kering digunakan buat pupuk, sampah kering juga bisa dibuat pupuk. Istilah nya sampah organik dan non organik lah, ada yang di kutip juga sampah basah dan sampah kering eee botol-botol bekas nya di lainkan eee pokoknya sampah kering sampah non organik jadi pupuk lah

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, ide-ide apa saja yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Kalo dia tadi mengurangi sampah itu lah eee sampah yang tadi busuk seperti sayur-sayuran atau makanan diberikan kepada orang yang punya peliharaan, kalo yang digunakan kembali apa itu yaa eee kalo aqua gelas dibuat untuk pembuatan vas bunga inilah kaya pot bunga dan tanaman, kalo mendaur ulang kaya botol-botol kaca itu.

P : Apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mendaur ulang sampah di Induk Bank Sampah Sicanang Kota Belawan?

N : Dulu pernah ibu ikut pembuatan pupuk, sampah sayuran tadi di potong-potong, terus dikasih rasi di diamkan sama sekang sampai dengan 2 minggu

P : Pertanyaan selanjutnya buk, apakah kendala yang ibu hadapi selama ibu kerja di Induk Bank Sampah Sicanang?

N : Kendala nya eee yaa di waktu lah...

P : Solusi yang ibu berikan untuk Induk Bank Sampah Sicanang agar lebih baik kedepannya gimana?

N : Solusinya eee..... cepat aja lah orang itu kutip sampah nya, karena botot-botot sampah itu rusuh dek kalo ambil sampah itu rusuh sampah tadi berserakan buk itu aja lah dek. Kaya gini lah belum datang sampah

P : Berarti buk, tukang sampah tadi mengasih ke Bank Sampah buk?

N : Iya, ke Bank Sampah tadi itu lah dek

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah ibu ikut kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Ikut lah... seminggu sekali apa di kutip atau dikumpulkan kalo ada pengutip sampah

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah ibu merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan tempat tinggal ibu?

N : Iyalah bermanfaat... barang-barang pecah belah tadi bisa di letak disitu dan dikumpulin, sampah-sampah busuk di olah jadi sarang uang juga sebenarnya kami ini bisa kerja disitu kemaren kerja sebulan, kalo lagi banyak sampah pengelolaan betumpuk jadi kerja

P : Tadi kan ibu bilang ibu ikut dalam pembuat kompos tadi, apa yang menyebabkan ibu ikut berpartisipasi dalam pembuatan kompos itu?

N : Kemaren itu dipilih, karena rumah saya ini jadi nya jual botot Bank Sampah, jadi sampah-sampah dikutip nanti buat pupuk nanti setiap rumah dikutip mana yang bekas sayuran nya, mana bekas makanan nya kami kutip di situlah kami buat pupuk di rumah ini pake ragi, pake sekang pake apa lah lagi kemaren itu yaa ee.... baru di tutup rapat tanda nya itu dia jadi pupuk di kasih bola lampu, apabila dia hidup jadi dia pupuk nya menjadi tanah dia dek pupuk tadi apa lah bekas sayuran tadi sama makanan apa semua nya lah e....

P : Ada gak buk kendala ibu dalam pembuatan pupuk kompos itu?

N : Kendalanya itu eee.... karena uda tidak ada lagi yang minat, yang minat itu. Kemaren itu ada yang minat tapi lama-lama tidak ada lagi mengambil lagi orangnya, karena pupuk itu semalam itu untuk kaya di jual lagi sama petani gitu lah buk.

P : Pertanyaan selanjutnya yaa buk, apakah ibu ikut gak membuat kerajinan dari barang bekas?

N : Pernah ikut, plastik apa yaa..... minuman saset di buat tas, abis itu botol aqua, abis itu pipit atau sedotan ini plastik pampes, deterjen dibuat tas kaya tas laptop kaya soklin, molto di tempel dijait jadi tas kaya jadi cendra mata gitu.

P : Apa yang menyebabkan ibu berpartisipasi dalam membuat kerajinan tangan dari barang bekas itu buk?

N : Berpartisipasi nya eee... mau kenapa ikut, satu karena kemaren itu gakada kerjaan dek itu pemasukan lah sikit-sikit emang waktu itu lagi dibutuhkan tenaga kerjanya gak banyak, sekitar 7 orang lah pada saat itu

P : Ada gak buk, kendala yang ibu rasakan dalam pembuatan kerajinan dari barang bekas?

N : Kendala nya ee.... bahan nya karena kaya botol-botol itu sekarang uda di daur ulang jadi botot, eee lagian pun minuman kaya botol aqua, botol sirup uda ada penampung nya masing-masing

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah menurut ibu prinsip 5R sulit atau mudah untuk dijalankan?

N : Sebetulnya, gak sulit kalo betul-betul dia emang kerja eee kalo kita mau mengerjakan kan gak sulit

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

N : Sudah berjalan dengan baik lah eee sudah lancar orang yang mengutip sampah tadi, sekarang setiap lingkungan sudah ada, sudah tidak menumpuk lagi apalagi sering pasang. Kami dikutipin dek 10.000 jadi lancar dia jadi tidak ada sampah yang berserakan lagi dek

P : Baik bu, terimakasih bu

N : Iya, sama-sama



#### **Ibu Rumah Tangga Sicanang IV**

P : Baik bu, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik bu, bisa saya mulai wawancaranya bu?

N : Iya silahkan

P : Apakah dirumah ibu ada pemilahan sampah?

N : Tidak ada dek proses pemilahan sampah dirumah ibu

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya ya bu bagaimana proses pengumpulan sampah dirumah ibu?

N : Proses pengumpulannya itu disatukan semua tidak ada dipisah

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya bu bagaimana proses pengangkutan sampah dirumah ibu dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?

N : Ada petugas sampah yang angkut dek, kami bayar setiap bulannya...

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah dirumah ibu ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah seperti membuat kerajinan tangan bu?

N : Tidak ada dek..

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya ya bu apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah bu?

N : Tidak ada dek..

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, bagaimana partisipasi ibu dalam proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Prosesnya itu, biasanya kami kumpulkan di tong sampah yang didepan rumah terus nanti di angkut ke Bank Sampah itu baru diolah disana

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya ya bu, apa saja ide yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Idenya mau nya ada keranjang sampah seharusnya, terus kalo bisa sampah yang udah dikumpulkan cepat diangkat biar gak lama dan bau.

P : Pertanyaan selanjutnya bu, apakah ibu ikut mendaur ulang sampah di Bank Sampah itu bu?

N : Pernah mengikuti tapi sekarang uda gak lagi.

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ada kendala ibu dalam mendaur ulang itu?

N : Malas aja karena masih ada kerjaan ibu.

P : Baik bu pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ibu kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Kadang-kadang ibu ikut kalo memang gak sibuk

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ibu ikut dalam pembuatan pupuk kompos di Bank Sampah?

N : Sekarang udah gak pernah lagi ibu ikut.

P : Ohiya bu gak ikut lagi bu, baik bu kalo buat kerajinan tangan bu?

N : Gak pernah ikut lagi.

P : Dulu kendalanya apa bu dalam membuat kerajinan itu bu?

N : Kadang bahan-bahannya gak ada, contoh kek plastik saset yang masih utuh dan kebanyakan itu uda terurai

P : Ada gak solusi yang ibu berikan untuk Bank Induk Sicanang agar lebih baik lagi kedepannya?

N : Sebenarnya masih kurang kerja sama antara sesama masyarakat masa yang kerja orangnya hanya itu-itu aja sih makanya ibu juga terkadang malas untuk ikut yaa terus juga kadang belum bisa dibagi waktu, itu aja sih.

P : Apakah ibu ada merasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan tempat tinggal ibu?

N : Manfaatnya jadi ada tempat penampungan sampah kami ya udah lumayan bersihlah tempat kami sekarang ini daripada yang dulu

P : Baik bu, ibu ikut dalam pembuatan pupuk kompos disana?

N : Dulu ibu ikut, sekarang udah enggak lagi

P : Ada gak bu kendala ibu dalam pembuatan pupuk kompos dulu?

N : Kadang pengolahannya kami lupa dan itukan ada campurannya juga biar bisa jadi kompos, itu yang kadang kami lupa makanya jadi kendala

P : Baik bu, pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah menurut ibu prinsip 5R sulit atau mudah untuk dijalankan?

N : Tergantung kemauan setiap orang dek, kalo kita mau pasti mudah

P : Baik buk, kalo menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik?

N : Udah lumayan lah dari yang dulu, dulu Sicanang ini kumuh kali sekarang Alhamdulillah udah lumayan bersih la dek apalagi udah ada pengolahannya di Bank Sampah kan

P : Baik buk, terimakasih banyak buk

N : Iya dek, sama-sam

### **Ibu Rumah Tangga Sicanang V**

P : Baik buk, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, eee... saya Ryzka Aini Hutabarat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik buk, bisa saya mulai wawancaranya buk?

N : Iya silahkan

P : Baik buk, pertanyaan pertama ya buk apakah dirumah ibu ada pemilahan sampah?

N : Tidak ada

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya ya buk bagaimana proses pengumpulan sampah dirumah ibu?

N : Tidak ada

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk bagaimana proses pengangkutan sampah dirumah ibu dari sumber sampah sampai ke Bank Sampah?

N : Petugas sampah yang angkut dek...



P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah dirumah ibu ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang sampah seperti membuat kerajinan tangan buk?

N : Tidak ada dek

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya yaa buk apakah dirumah ibu ada pemrosesan akhir sampah buk?

N : Tidak ada dek

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, bagaimana partisipasi ibu dalam proses pembuatan keputusan dalam proses pengelolaan sampah?

N : Dirumah kami gak ada proses pemilahan sampah dek, ya langsung kami satuin aja satu tempat baru nanti diangkat sama petugas Bank Sampah

P : Baik buk, pertanyaan selanjutnya ya buk, apa saja ide yang ibu berikan dalam pengelolaan sampah 5R?

N : Memang harus ada tempat sampah di dalam rumah dan luar rumah biar bersih dan kalo bisa sudah dipisahkan antara botol sama kertas dan sejenisnya

P : Pertanyaan selanjutnya buk, apakah ibu ikut mendaur ulang sampah di Bank Sampah itu buk?

N : Dulu pernah mengikuti tapi sekarang udah jarang karena udah banyak kerjaan lain.

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, apakah ada kendala ibu dalam mendaur ulang itu?

N : Kendalanya masih ada kerjaan yang harus di selesaikan dan ibu rasa lebih penting

P : Baik bu pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ibu kerja bakti atau gotong royong dalam pengelolaan sampah disini?

N : Ikut lah.... setidaknya ada dalam seminggu ibu usahain

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ibu ikut dalam pembuatan pupuk kompos di Bank Sampah?

N : Pernah sih ibu ikut dan dapat pupuk nya terus ibu manfaatkan aja di sekitaran rumah, ibu suka sih kalo bertanam-tanaman kadang sisa-sisa sayur ibu tanam lagi.

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, apakah ibu ikut dalam pembuatan kerajinan tangan atau dari barang bekar di Bank Sampah itu bu?

N : Berpartisipasi ikut cuman ya tergantung waktu aja sih, kadang kalo gak sibuk ibu ikut dulu apalagi itu kan ada uang masukan juga lumayan lah buat nambah-nambah

P : Baik bu, ada kendalanya gak bu?

N : Gakada sih kendalanya kadang waktunya aja sih yang terlalu singkat

P : Pertanyaan selanjutnya ya bu, ada gak solusi yang ibu berikan untuk Bank Sampah kedepannya agar lebih baik?

N : Solusinya maunya di libatkan juga anak-anak muda masa kami-kami aja yang udah tua ini

P : Iyaa ya bu, baik bu ada gak yang ibu rasakan manfaat dari adanya Bank Sampah di lingkungan ibuk?

N : Sangat bermanfaat menurut ibu salah satunya bisa membuka lapangan pekerjaan apalagi kek kami ini ibu rumah tangga terus juga haislnya dari sampahnya bisa

kami manfaatkan di sekitaran rumah seperti kompos dan banyak lagi lah, itupun kalo ibu-ibunya gak malas.

P : Baik buk, menurut ibu prinsip 5R sulit atau mudah untuk dijalankan?

N : Mudah sih sebenarnya prinsip 5 R itu kadang kita masyarakat yang memang kurang paham sama prinsip itu dan kalo bisa dibuat semacam sosialisasi sama kami tentang 5 R itu

P : Pertanyaan selanjutnya ya buk, menurut ibu apakah sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan tempat tinggal ibu sudah berjalan dengan baik apa belum?

N : Alhamdulillah udah lumayan dalam kebersihannya tapi belum dalam pengolahannya karena memang disini masih minim pengetahuan kami tentang pengolahan itu dek bagi kami yang penting gak ada sampah.

P : Baik buk, terimakasih buk

N : Iya, sama-sama

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

